

**SINERGI GURU PAI DAN ORANG TUA SISWA
DALAM PEMBELAJARAN PAI DALAM JARINGAN (DARING)
DI KELAS V SDN AMBARRUKMO DEPOK SLEMAN YOGYAKARTA**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar
Sarjana Strata Satu Pendidikan (S.Pd)

Disusun oleh:

Muhammad Rizaz Fuady

NIM : 17104010130

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA**

2023

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Rizaz Fuady

NIM : 17104010130

Prodi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Dengan ini menyatakan sesungguhnya skripsi saya adalah asli hasil karya penulisan saya sendiri dan bukan plagiasi dari hasil karya orang lain. Jika ternyata di kemudian hari terbukti plagiasi maka saya bersedia untuk ditinjau kembali hak kesarjanaannya.

Yogyakarta, 14 Juli 2023

Yang menyatakan,



Muhammad Rizaz Fuady

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA 17104010130

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi saudara Muhammad Rizaz Fuady

Lamp. : 3 eksemplar

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
Yogyakarta

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi Saudara:

Nama : Muhammad Rizaz Fuady
NIM : 17104010130
Judul Skripsi : Sinergi Guru PAI dan Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran PAI Daring di Kelas V SDN Ambarrukmo Depok Sleman

Sudah dapat diajukan kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Strata Satu Pendidikan

Dengan ini kami mengharap agar skripsi Saudara tersebut di atas dapat segera dimunaqasyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh

Yogyakarta, 16 Juli 2023

Pembimbing



Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
NIP. 197407252006042008

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN
Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2451/Un.02/DT/PP.00.9/08/2023

Tugas Akhir dengan judul : SINERGI GURU PAI DAN ORANG TUA SISWA DALAM PEMBELAJARAN PAI
DALAM JARINGAN (DARING) DI KELAS V SDN AMBARRUKMO DEPOK
SLEMAN YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : MUHAMMAD RIZAZ FUADY
Nomor Induk Mahasiswa : 17104010130
Telah diujikan pada : Selasa, 08 Agustus 2023
Nilai ujian Tugas Akhir : A-

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang
Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum.
SIGNED

Valid ID: 64e432b271060



Penguji I
Dr. H. Karwadi, S.Ag, M.Ag
SIGNED

Valid ID: 64e32de0622ea



Penguji II
Indriyani Ma'rifah, M.Pd.I.
SIGNED

Valid ID: 64e43b7721e61



Yogyakarta, 08 Agustus 2023
UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 64e478468e0cc

MOTTO

وَتَعَاوَنُوا عَلَى الْبِرِّ وَالتَّقْوَىٰ وَلَا تَعَاوَنُوا عَلَى الْإِثْمِ وَالْعُدْوَانِ وَاتَّقُوا اللَّهَ إِنَّ اللَّهَ شَدِيدُ الْعِقَابِ

“...Dan tolong-menolonglah kamu dalam (mengerjakan) kebaikan dan takwa, dan jangan tolong-menolong dalam berbuat dosa dan permusuhan. Bertakwalah kepada Allah, sungguh, Allah sangat berat siksa-Nya”

(Q.S. Al-Maidah: 2)¹



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

¹Abdul Aziz Abdul Rauf, dkk. (2018). *AL-HUFAZ: Al Qur'an Hafalan*. Bandung : Cordova, hal. 106.

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini dipersembahkan untuk:

Almamater

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ، الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. اللَّهُمَّ صَلِّ وَسَلِّمْ عَلَى سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ نُورِكَ السَّارِيِّ وَمَدَدِكَ الْجَارِيِّ وَاجْمَعْنِي بِهِ فِي كُلِّ أَطْوَارِي وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ يَا نُورَ.

Puji dan syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT., yang telah memberikan berbagai nikmat-Nya serta pertolongan-Nya. Salawat dan salam tak lupa terlimpahkan kepada Nabi Muhammad saw., dan para sahabat, dan para ulama baik dari masa *salaf* sampai *khalaf*.

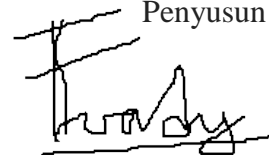
Alhamdulillah akhirnya penulis telah selesai menyusun penelitian skripsi yang dimaksudkan untuk memenuhi syarat guna mencapai gelar sarjana di Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dengan segala kerendahan hati pada kesempatan ini penulis hendak mengucapkan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Phil. Al Makin, S.Ag., M.A. Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan studi di UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd. Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan izin kepada Penulis untuk melakukan penelitian dalam rangka penyusunan skripsi ini.
3. Dr. Eva Latipah, M.Si. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta yang selalu tanpa lelah dan henti memberikan arahan dan motivasi yang membangun untuk mahasiswanya

4. Dr. Mohamad Agung Rokhimawan, M.Pd, selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta sekaligus Dosen Penasihat Akademik yang telah membimbing dan memberikan motivasi kepada Penulis.
5. Yuli Kuswandari, S.Pd., M.Hum. selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang senantiasa memberi bimbingan dan arahan dengan penuh kesabaran sehingga penulisan skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
6. Segenap Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta yang telah memberikan ilmu selama Penulis mengikuti perkuliahan dan Karyawan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan yang telah banyak membantu dalam penyelesaian administrasi Penulis.
7. Kepada keluarga dan teman-teman yang tak berhenti memberikan dukungan dan doa sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.
8. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan skripsi ini yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Semoga Allah SWT., membalas semua kebaikan kalian dengan yang lebih baik. Aamiin.

Yogyakarta, 12 Juli 2023

Penyusun



Muhammad Rizaz Fuady

17104010130

ABSTRAK

MUHAMMAD RIZAZ FUADY, *Sinergi Guru PAI dan Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran PAI dalam Jaringan (Daring) di Kelas V SDN Ambarrukmo Depok Sleman Yogyakarta. Skripsi. Yogyakarta: Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, 2023.*

Pandemi Covid-19 mengubah metode pembelajaran di sekolah dari luar jaringan (luring) menjadi dalam jaringan (daring). Salah satu yang terdampak perubahan tersebut adalah SDN Ambarrukmo. SDN Ambarrukmo merupakan sekolah yang secara kultural memiliki hubungan yang cukup erat dengan orang tua siswa serta memiliki guru PAI dan wali kelas yang aktif berkomunikasi dengan orang tua dalam proses pembelajaran dan kondisi perkembangan anak. Agar terlaksana dengan baik, pembelajaran PAI dalam jaringan (daring) membutuhkan sinergi guru PAI dan orang tua siswa. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui : (1) berbagai bentuk sinergi guru PAI dan orang tua siswa selama pembelajaran PAI dalam jaringan (daring) kelas V SDN Ambarrukmo dan (2) dampak sinergi guru PAI dan orang tua siswa terhadap hasil belajar PAI dalam jaringan (daring) siswa kelas V SDN Ambarrukmo.

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan dengan pendekatan kualitatif deskriptif. Subyek penelitian ini adalah orang tua siswa, wali kelas V, guru PAI, siswa kelas V, dan kepala sekolah. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Pengumpulan data menggunakan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Peneliti sebagai instrumen penelitian menggunakan pedoman observasi, wawancara, dan catatan dokumentasi. Keabsahan data memakai triangulasi sumber dan metode. Adapun teknis analisis datanya menggunakan konsep dari Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru PAI melakukan sinergi dengan orang tua siswa dalam pembelajaran PAI secara daring (daring) untuk mengoptimalkan hasil belajar PAI siswa kelas V SDN Ambarrukmo. Bentuk-bentuk sinerginya antara lain : (1) pertemuan wali siswa dan guru PAI untuk evaluasi pembelajaran PAI dan persiapan pembelajaran PAI ke depan ; (2) komunikasi dan koordinasi melalui grup WhatsApp ; (3) memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik ; (4) pendampingan belajar dalam rangka memaksimalkan pemahaman materi ; (5) pemantauan untuk menjaga kedisiplinan siswa ; dan (6) evaluasi pembelajaran. Selanjutnya dampak sinergi pada hasil belajar siswa antara lain : (1) sikap spiritual siswa meningkat, ; (2)

pemahaman materi dan tugas pada siswa yang lebih baik ; (3) terbentuknya sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas ; (4) keterampilan membaca al-qur'an dan praktik salat yang lebih optimal.

Kata kunci: *Sinergi, Orang Tua, Guru PAI, Pembelajaran PAI, dalam Jaringan (Daring).*



DAFTAR ISI

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	ii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
KATA PENGANTAR	vii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	7
E. Tinjauan Pustaka	7
BAB II KAJIAN TEORI.....	13
A. Sinergi	13
B. Guru Pendidikan Agama Islam (PAI).....	20
C. Orang Tua/Wali Siswa	23
D. Pembelajaran dalam Jaringan (Daring).....	25

E. Pendidikan Agama Islam	28
F. Dampak Sinergi Terhadap Hasil Belajar.....	31
BAB III METODE PENELITIAN.....	34
A. Jenis Penelitian.....	34
B. Lokasi dan Waktu Penelitian	34
C. Informan Penelitian.....	35
D. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data.....	36
E. Keabsahan Data.....	37
F. Analisis Data	38
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	41
A. Deskripsi Hasil Penelitian	41
1. Letak Geografis dan Strategis	41
2. Profil Sekolah	42
3. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah	42
4. Keadaan Siswa	44
B. Pembahasan dan Temuan.....	45
1. Bentuk Sinergi Guru PAI dan Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran PAI dalam Jaringan (Daring)	45
2. Dampak Sinergi Guru PAI dan Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI dalam Jaringan (Daring).....	69
BAB V PENUTUP.....	81
A. Simpulan	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA	84
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	89

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Indikator Pemantauan Sikap Spiritual.....	67
Tabel 2. Aspek Penilaian Sosial dan Spiritual	69
Tabel 3. Perbandingan Kondisi Sebelum dan Sesudah Sinergi.....	76
Tabel 4. Data Siswa Kelas V SDN Ambarrukmo.....	130
Tabel 5. Data Guru SDN Ambarrukmo	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Proses Pembelajaran PAI Daring	132
Gambar 2. Interaksi Guru PAI dengan Siswa	132
Gambar 3. Siswa Saat Mengikuti Proses Pembelajaran PAI	132
Gambar 4. Salah Satu Tugas Pembelajaran PAI Daring.....	132
Gambar 5. Pengambilan Rapor	133
Gambar 6. Pertemuan Guru dengan Orang Tua.....	133
Gambar 7. Wawancara Kepala Sekolah.....	133
Gambar 8. Wawancara Guru PAI	133
Gambar 9. Wawancara Wali Kelas V	133
Gambar 10. Wawancara Orang Tua Siswa	133
Gambar 11. Peta Lokasi SDN Ambarrukmo.....	134
Gambar 12. Tampak Depan SDN Ambarrukmo.....	134
Gambar 13. Anggota Grup WhatsApp Kelas V SDN Ambarrukmo	134
Gambar 14. Kontrak Belajar PAI SDN Ambarrukmo	134
Gambar 15. Soal Penilaian Tengah Semester PAI.....	134
Gambar 16. Buku Panduan	134

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Instrumen Penelitian	89
Lampiran 2. Transkrip Wawancara	93
Lampiran 3. Catatan Lapangan Observasi	125
Lampiran 4. Data Siswa dan Guru SDN Ambarrukmo	130
Lampiran 5. Foto Dokumentasi	132
Lampiran 6. Surat Izin Penelitian	135
Lampiran 7. Surat Pengajuan Skripsi	136
Lampiran 8. Bukti Seminar Proposal	137
Lampiran 9. Berita Acara Seminar Proposal	138
Lampiran 10. Kartu Bimbingan Skripsi	139
Lampiran 11. Sertifikat Sospem	140
Lampiran 12. Sertifikat PBAK	141
Lampiran 13. Sertifikat PPL	142
Lampiran 14. Sertifikat PLP-KKN	143
Lampiran 15. Sertifikat PKTQ	144
Lampiran 16. Sertifikat User Education	145
Lampiran 17. Sertifikat Lectora Inspire	146
Lampiran 18. Sertifikat TOEFL	147
Lampiran 19. Sertifikat TOAFL	148
Lampiran 20. Daftar Riwayat Hidup	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar anak secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.¹

Salah satu cara untuk melakukan proses pendidikan adalah dengan memberi anak kesempatan untuk mengikuti proses pembelajaran di sekolah. Sekolah memberikan proses kepada anak untuk dapat berkembang, baik dari pola pikir, nilai-nilai, dan norma-norma di masyarakat melalui berbagai pembelajaran, baik pembelajaran yang bersifat *hardskill* ataupun *softskill*.

Proses pembelajaran yang dilaksanakan di sekolah mengalami gangguan dengan munculnya *Corona Virus Disease 2019* (COVID-19) pada bulan Desember 2019. WHO menetapkan bahwa penyebaran wabah Covid-19 sebagai pandemi. Penetapan tersebut disebabkan virus yang sudah menyebar hampir ke seluruh negara dan menimbulkan angka kematian yang sangat tinggi, termasuk Indonesia. Banyak kebijakan yang telah dikeluarkan oleh pemerintah Indonesia guna memutus dan mengendalikan wabah, seperti pembatasan sosial berskala besar (PSBB), pemberlakuan

¹Dewan Perwakilan Rakyat (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional*, hal.72.

pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM), isolasi diri, *tracing*, *physical distancing*, hingga vaksinasi massal. Kebijakan yang dikeluarkan pemerintah berdampak pada perubahan metode pembelajaran.²

Pemerintah melalui Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan mengeluarkan keputusan bahwa pembelajaran yang semula diadakan di sekolah atau luar jaringan (luring) menjadi pembelajaran dalam jaringan (daring). Kebijakan ini dibuat untuk membatasi kontak fisik langsung karena dapat meningkatkan risiko terjadinya penularan. Dengan adanya kebijakan ini, maka kegiatan pembelajaran bagi siswa diselenggarakan di rumah masing-masing.³

Perubahan proses pembelajaran membuat semua pihak harus melakukan adaptasi. Interaksi guru dan siswa beralih dari tatap muka menjadi tatap layar. Guru harus memilih aplikasi pembelajaran serta menyiapkan bahan ajar *paperless* yang dapat disebarluaskan secara dalam jaringan (daring). Hal ini dapat menyebabkan hambatan dalam proses pembelajaran dikarenakan sebagian guru merasa kurang familiar dan pengetahuan tentang dunia teknologi, informasi, jaringan, dan aplikasi.⁴ Siswa pun menghadapi masalah yang sama. Banyak siswa yang tidak terbiasa menggunakan gawainya sebagai alat bantu belajar. Permasalahan

²Ade Fitri Amalia (2021). Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid- 19 pada Mata Pelajaran IPS : Studi Kasus Siswa MTs Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik, dalam *Journal of Social Studies : IAIN Jember*, Vol. 1, No. 1, hal. 2.

³Rio Erwan Pratama, dkk. (2020). Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19”, dalam *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Vol. 1, No. 2, hal. 50-51.

⁴Adelia Alfama Zamista, dkk. (2020). Sinergi Guru dan Orang tua dalam Memotivasi Siswa Selama Pembelajaran Masa Covid-19, dalam *Jurnal Altruist: Universitas Muhammadiyah Malang*, Vol. 1, No. 3, hal. 152-153.

ini ditambah oleh biaya paket data, biaya pengadaan gawai yang memadai, serta tidak meratanya akses jaringan yang sesuai harapan.⁵

Proses pembelajaran dalam jaringan (daring) memerlukan keterlibatan orang tua siswa/wali siswa. Berbagai hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan orang tua siswa/wali siswa sangat vital.⁶ Peran orang tua siswa sangat strategis dikarenakan keterlibatan orang tua dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) dapat memberikan energi dan rasa percaya diri pada siswa untuk mengikuti proses pembelajaran serta guru akan merasa lebih mudah dalam mengontrol kegiatan belajar mengajar, terlebih jika siswa adalah pembelajar pemula yang belum memiliki kemandirian belajar.⁷

Dibutuhkan pemahaman bahwa pendidikan adalah tanggung jawab antara guru (sekolah) dan juga orang tua (keluarga).⁸ Kerja sama yang bersinergi perlu dijalin antara keduanya supaya mencapai tujuan pendidikan. Terutama di masa pandemi yang proses pembelajarannya menggunakan metode dalam jaringan (daring).

Salah satu proses pembelajaran yang membutuhkan sinergi antara orang tua siswa dan guru adalah Pendidikan Agama Islam (PAI).

⁵Brinilannur Dwi C., dkk. (2020). Analisis Keefektifan pembelajaran Online di Masa Pandemi, dalam *Jurnal Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*: Universitas Muhamadiyah Enrekang, Vol. 1, No. 2, hal. 30-31.

⁶Nurhasanah R. (2020). Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone, dalam *Jurnal Educhild*, Vol. 2, No. 2, hal. 60-61.

⁷Sukarman (2020). Sinergi Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Magistra*, Vol. 11, No. 2, hal. 124-125.

⁸Agustien Lilawati (2021). Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi, dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 5, No.1, hal. 550.

Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) merupakan sebuah usaha supaya siswa belajar, mau belajar, dan tertarik untuk mempelajari Islam secara utuh.⁹ Sifat pembelajaran PAI yang menghendaki tuntunan dari seseorang, baik berupa hal pemahaman maupun keterampilan membuat proses pembelajaran melalui metode dalam jaringan (daring) berjalan kurang maksimal. Oleh karena itu, selain guru harus mengerahkan tenaga dalam mendesain proses pembelajaran maka guru juga harus dibantu oleh pihak lain (orang tua siswa).

Sinergi antara orang tua siswa dan guru menjadi hal yang penting karena proses pembelajaran dalam jaringan (daring) selain membutuhkan media (contohnya : gawai), juga membutuhkan media perantara, yaitu orang tua. Orang tua berperan sebagai jalur transmisi dari guru kepada siswa, hal ini dibuktikan dengan banyaknya siswa yang memakai gawai orang tua serta beberapa siswa sering menanyakan orang tua tentang materi pembelajaran yang kurang dapat dipahami.¹⁰

“Komunikasi dan sinergi antara orang tua guru diperlukan mengingat kemandirian belajar anak-anak berbeda dengan remaja dan orang dewasa. Anak-anak butuh pendampingan penuh dari orang tua dalam pembelajaran saat belajar/sekolah dari rumah (*school from home*), dan berbeda dengan ketika belajar dari sekolah berbasis luring gurulah yang melakukan pendampingan penuh”¹¹

⁹Muhammad Nurul Mubin (2020). Pembelajaran Daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat, dalam *Jurnal Heutagogia*, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Vol. 1, No.1, hal. 17.

¹⁰Sukarman (2020). Sinergi Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Magistra*, Vol. 11, No. 2, hal. 122.

¹¹Sukarman (2020). Sinergi Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Magistra*, Vol. 11, No. 2, hal. 124-125.

Guru dan orang tua sama-sama mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk menciptakan lingkungan belajar yang aman, nyaman, dan asyik. Oleh karena itu, kerja sama sinergi antara sekolah, guru, dan orang tua siswa diharapkan terjadi secara intens agar mengatasi kendala pembelajaran dalam jaringan (daring) yang memiliki keterbatasan berupa jarak dan waktu.¹²

Hal yang menjadi ketertarikan penulis untuk meneliti tentang sinergi guru PAI dan orang tua dalam pembelajaran PAI dalam jaringan (daring) di kelas V SDN Ambarrukmo Depok Sleman Yogyakarta, adalah SDN Ambarrukmo adalah sekolah yang secara kultural memiliki hubungan yang cukup erat dengan orang tua siswa serta memiliki guru PAI dan wali kelas yang aktif berkomunikasi dengan orang tua siswa dalam proses pembelajaran dan kondisi perkembangan siswa.

Pembelajaran PAI di masa pandemi mengalami berbagai kesulitan, apalagi kompetensi PAI yang diajarkan tidak hanya bersifat kognitif atau pengetahuan saja, namun juga ada aspek spiritual, keterampilan, dan sosial. Guru PAI membutuhkan keterlibatan orang tua dalam mendidik empat aspek tersebut. Hal ini sesuai dengan yang dikehendaki oleh kepala SDN Ambarrukmo bahwa untuk menyukseskan pembelajaran dalam jaringan (daring) dibutuhkan peran berbagai pihak, terutama orang tua siswa dan guru.

¹²Sutini (2021). Peran Orang Tua sebagai Mitra Guru dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi selama Masa Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Vol. 1, No. 2, hal. 31-32.

Kepala SDN Ambarrukmo menegaskan bahwa proses pembelajaran dalam jaringan (daring) di SDN Ambarrukmo mustahil untuk berhasil apabila tidak didukung oleh orang tua dan guru yang hanya pasrah berpangku tangan dalam mengelola pembelajaran dalam jaringan (daring). Untuk itu, ia menekankan pentingnya sinergi antara keduanya dalam pembelajaran dalam jaringan (daring).¹³

Berdasarkan pemaparan di atas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul: “Sinergi Guru PAI dan Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) dalam Jaringan (Daring) di Kelas V SDN Ambarrukmo Depok Sleman Yogyakarta”.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimanakah bentuk sinergi guru PAI dan orang tua dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) PAI di Kelas V SDN Ambarrukmo?
2. Apa saja dampak sinergi guru PAI dan orang tua terhadap hasil belajar dalam jaringan (daring) PAI di Kelas V SDN Ambarrukmo?

C. Tujuan Penelitian

1. Mengetahui bentuk sinergi guru PAI dan orang tua dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) PAI di Kelas V SDN Ambarrukmo.
2. Mengetahui dampak sinergi guru PAI dan orang tua terhadap hasil belajar dalam jaringan (daring) PAI di Kelas V SDN Ambarrukmo.

¹³Hasil wawancara dengan N, pada Selasa 24 Agustus 2022, pukul 08.00 WIB.

D. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan penelitian ini, antara lain :

1. Kegunaan Teoritis

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan informasi dan wawasan tentang sinergi guru PAI dan orang tua siswa dalam pembelajaran PAI dalam jaringan (daring).
- b. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi atau rujukan dalam penerapan bentuk sinergi guru PAI dan orang tua siswa dalam pembelajaran PAI dalam jaringan (daring).

2. Secara praktis

a. Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi dan pengetahuan baru kepada peneliti, serta dapat memberikan pengalaman dan pembelajaran mengenai sinergi guru PAI dan orang tua siswa dalam pembelajaran PAI dalam jaringan (daring).

b. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini diharapkan menjadi sumber informasi dan sumbangan pemikiran bagi lembaga pendidikan agar dapat mengembangkan dan memperkaya khazanah keilmuan dalam rangka peningkatan mutu dan kualitas Pendidikan Agama Islam

E. Tinjauan Pustaka

Kajian pustaka adalah daftar referensi yang dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam penulisan skripsi oleh peneliti. Dalam penulisan

skripsi ini, peneliti mencari referensi dari beberapa penelitian yang sudah ada sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian. Selain itu, peneliti juga mencari informasi dari beberapa skripsi dan jurnal yang telah ada sebelumnya untuk mencari teori yang berkaitan dengan judul yang diambil peneliti. Adapun beberapa referensi tersebut yaitu:

1. Tesis berjudul “Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Kondisi Pendidikan Agama Anak Kepala Sekolah Dasar” yang ditulis oleh Muhammad Taufiqurrahman pada tahun 2023. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinergi orang tua dan guru PAI di kota Banjarmasin merespons kondisi beragama siswa dengan perannya sebagai penanganan yang aktual untuk mencegah hal-hal yang tidak diinginkan selama pandemi. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa bentuk sinergi guru PAI dan orang tua adalah pembelajaran PAI dan kegiatan keagamaan secara dalam jaringan (daring) berbasis kearifan lokal serta perencanaan, pelaksanaan, dan sistem pendampingan kegiatan belajar anak.¹⁴

Persamaan tesis tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama mengambil bahasan sinergi guru PAI dan orang tua di masa pandemi. Sedangkan perbedaannya terletak pada fokus yang diambil. Jika tesis tersebut fokus pada kondisi pendidikan agama anak secara umum, maka peneliti berfokus pada pembelajaran PAI.

¹⁴Muhammad Taufiqurrahman (2023). Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Kondisi Pendidikan Agama Anak Kepala Sekolah Dasar. *Tesis*, (Tidak Diterbitkan). UIN Antasari Palembang, hal. 123-124.

2. Jurnal berjudul “Membangun Sinergi antara Guru dan Wali Murid dalam Mengelola Kelas dalam Jaringan (Daring) pada Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi” yang ditulis oleh Elza Amalia Salsya, dkk. pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan tentang bagaimana sinergi antara guru dan wali murid dalam mengelola kelas pembelajaran dalam jaringan (daring) pada proses pembelajaran anak SDN Mekar Mukti 02 pada masa pandemi. Diperoleh kesimpulan bahwa dalam sinergi peran antara orang tua dan guru dalam mengelola kelas dalam jaringan (daring) sangat berpengaruh dan berperan banyak bagi anak sekolah dasar¹⁵

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada tema dan bahasan yang diambil sama-sama tentang sinergi orang tua dan guru dalam pembelajaran dalam jaringan (daring) pada pandemi Covid-19, sedangkan perbedaannya terletak pada subyek dan obyek bahasan. Penelitian jurnal tersebut cenderung membahas kelas dalam jaringan (daring) dan guru secara umum, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih spesifik ke pembelajaran PAI dan guru PAI

3. Tesis berjudul “Sinergi Pengasuhan Orang Tua dan Guru dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Anak Usia Dini di TK se-Kecamatan Wolio Kota Baubau” yang ditulis oleh Wa Ode Nurmala Maisar pada tahun 2018. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui

¹⁵Elza Amalia Salsya, dkk. (2021). Membangun Sinergi antara Guru dan Wali Murid dalam Mengelola Kelas Daring pada Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi. dalam *Jurnal Basicedu*, Vol. 6, No. 5, hal. 5692.

sinergi pengasuhan orang tua dan guru secara bersama-sama dalam penerapan nilai-nilai pendidikan Islam anak usia dini di TK se-Kecamatan Wolio Kota Baubau dan bentuk sinerginya. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa ada sinergi pengasuhan orang tua dan guru terhadap penerapan nilai-nilai pendidikan Islam anak usia dini yang bentuknya adalah kegiatan orang tua dan guru dalam kelas orang tua, paguyuban orang tua, pengajian orang tua, dan WhatsApp.¹⁶

Persamaan tesis tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada tema pembahasan, yakni sinergi orang tua dan guru. Sedangkan perbedaannya tertelak di fokus yang diteliti. Apabila, penelitian pada tesis tersebut berfokus ke penanaman nilai-nilai pendidikan Islam pada anak usia dini, maka penelitian yang penulis lakukan berfokus pada pembelajaran PAI dalam jaringan (daring).

4. Jurnal berjudul “Sinergi antara Orang tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19” yang ditulis oleh Arini Dwi Cahyani pada tahun 2021. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan sinergi orang tua dalam pendidik di Kelompok Bermain (KB) Kuncup Harapan Kota Baru Driyorejo Gresik dalam mendampingi belajar anak selama pandemi Covid-19. Dari penelitian

¹⁶Wa Ode Nurmala Maisar (2018). Sinergi Pengasuhan Orang Tua dan Guru dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Anak Usia Dini di TK Se-Kecamatan Wolio Kota Baubau. *Tesis*,(Tidak Diterbitkan). UIN Alauddin Makassar, hal. 123-124.

ini diperoleh kesimpulan bahwa sinergi antara pendidik dan orang tua bagi anak usia dini sangat penting di masa pandemi ini.¹⁷

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu pada tema dan bahasan yang diambil sama-sama tentang sinergi guru dan orang tua di masa pandemi Covid-19, sedangkan perbedaannya terletak pada obyek bahasan. Penelitian jurnal tersebut membahas pendampingan belajar anak dan berfokus pada kelompok anak usia dini, sedangkan penelitian yang penulis lakukan lebih ke pembelajaran PAI dalam jaringan (daring) dan berfokus pada kelompok anak sekolah dasar.

5. Jurnal berjudul “Sinergi Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Kelas VII di MTS Vaspuri Malang” yang ditulis oleh Siti Nur Azizah, Ibnu Jazari, dan Yorita Febry Lismanda pada tahun 2020. Penelitian ini bertujuan untuk menggali pengetahuan secara detail terkait sinergi guru dan orang tua dalam ranah pengembangan pendidikan akhlak. Dari penelitian ini diperoleh kesimpulan bahwa sinergi antara guru dan orang tua dapat menciptakan hubungan yang harmonis antara guru dan orang tua, memberikan dukungan kepada anak, dan berdampak anak memiliki rasa aman yang dibuktikan dengan kepribadiannya dan sikap.¹⁸

¹⁷Arini Dwi Cahyani (2021). Sinergi antara Orang tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak selama Pandemi Covid-19, dalam *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Vol. 6, No. 2, hal.1067.

¹⁸Siti Nur Azizah, dkk. (2020)., Sinergi Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Kelas VII di MTS Vaspuri Malang dalam *Jurnal Vicratina*, Vol. 5, No. 3, hal. 37.

Persamaan jurnal tersebut dengan penelitian yang penulis lakukan, yaitu sama-sama berfokus pada tema bahasan sinergi antara guru dan orang tua. Sedangkan perbedaannya terletak pada obyek yang diteliti. Jurnal tersebut membahas pengembangan pendidikan akidah akhlak, sedangkan penelitian yang penulis membahas pembelajaran PAI dalam jaringan (daring).



BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

1. Bentuk Sinergi Guru PAI dan Orang Tua Siswa dalam Pembelajaran PAI dalam Jaringan (Daring) di Kelas V SDN Ambarrukmo

Bentuk sinergi guru PAI dan orang tua siswa dalam pembelajaran PAI dalam Jaringan (Daring) antara lain :

- a. Pertemuan wali siswa dan guru PAI untuk evaluasi pembelajaran dan koordinasi persiapan pembelajaran yang akan datang.
- b. Komunikasi dan koordinasi melalui grup WhatsApp.
- c. Memotivasi siswa untuk mengikuti proses pembelajaran dengan baik.
- d. Pendampingan belajar dalam rangka memaksimalkan pemahaman materi.
- e. Pemantauan untuk menjaga kedisiplinan siswa.
- f. Evaluasi pembelajaran.

2. Dampak Sinergi Guru PAI dan Orang Tua Siswa Terhadap Hasil Belajar PAI dalam Jaringan (Daring) di Kelas V SDN Ambarrukmo

Dampak sinergi Guru PAI dan orang tua siswa terhadap hasil belajar PAI dalam jaringan (daring) di kelas V SDN Ambarrukmo antara lain :

- a. Sikap spiritual siswa meningkat
- b. Pemahaman materi dan tugas pada siswa yang lebih baik

- c. Terbentuknya sikap disiplin siswa dalam mengikuti proses pembelajaran dan mengerjakan tugas
- d. Keterampilan membaca al-qur'an dan praktik Solat yang makin baik.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian terhadap sinergi guru PAI dan orang tua dalam pembelajaran PAI dalam jaringan (daring) di kelas V SDN Ambarrukmo, penulis merumuskan beberapa saran yang bersifat membangun di antaranya sebagai berikut :

1. Disarankan bagi seluruh Bapak Ibu guru SDN Ambarrukmo Caturtunggal Depok Sleman Yogyakarta agar ikut berperan secara aktif dalam setiap proses pembelajaran, baik yang bersifat luar jaringan (luring) maupun dalam jaringan (daring). Selain itu, juga menyarankan agar setiap guru saling bersinergi dalam proses belajar mengajar dan keseharian siswa selama berada di lingkungan sekolah.
2. Orang tua siswa agar berperan lebih aktif dalam memantau, mendampingi, mengawasi, memfasilitasi, dan peran-peran lain yang dapat membantu siswa dalam proses pendidikan. Selain itu, diharapkan agar orang tua atau wali siswa senantiasa menjalin komunikasi dan koordinasi dengan pihak sekolah.
3. Kepada teman-teman yang akan dan sedang memiliki tanggung jawab sebagai guru agar memiliki pemahaman dan kepedulian yang baik terhadap proses belajar anak. Tidak hanya sebatas proses belajar di

sekolah, namun juga aspek-aspek lain yang mempengaruhi tumbuh kembang anak.



DAFTAR PUSTAKA

- Adityo, Wahyu (2020). "Pembelajaran Jarak Jauh bukan Pembelajaran Daring". <https://www.kompas.com> dalam [google.com](https://www.google.com).
- Amalia, Ade Fitri (2021). "Tingkat Keberhasilan Sistem Pembelajaran Daring di Tengah Pandemi Covid- 19 pada Mata Pelajaran IPS : Studi Kasus Siswa MTs Nurul Jadid Randuboto Sidayu Gresik". *Journal of Social Studies : IAIN Jember*, Volume 1, Nomor 1, hal. 2.
- Ardana, Komang (2012). *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta : Graha Ilmu
- Azizah, Siti Nur, dkk., (2020). "Sinergi Guru dan Orang Tua dalam Pengembangan Pendidikan Akhlak Kelas VII di MTS Vaspuri Malang". *Jurnal Vicratina*. Volume 5, Nomor 3, hal. 37
- Badan Bahasa Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2021). "Arti Kata Dampak". <https://kbbi.co.id>, dalam [google.com](https://www.google.com).
- _____. "Arti Kata Sinergi". <https://kbbi.co.id>, dalam [google.com](https://www.google.com).
- Bahri, Syaiful (2000). *Guru dan Anak Didik dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bilfaqih, Yusuf (2015). *Esensi Pengembangan Pelajaran Daring*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Cahyani, Arini Dwi (2021). "Sinergi antara Orang Tua dan Pendidik dalam Pendampingan Belajar Anak Selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*. Volume 6, Nomor 2, hal. 1067
- Cambridge Dictionary. "Synergy Meaning". <https://dictionary.cambridge.org>, dalam [google.com](https://www.google.com).
- Daradjat, Zakiah (2009). *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta : Bumi Aksara.
- Dewan Perwakilan Rakyat (2003). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*.
- _____. (2014). *Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 35 Tahun 2014 Tentang Perlindungan Anak*.
- Dimiyati & Mudjiono (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Dwi C, Briliannur, dkk. (2020). "Analisis Keefektifan pembelajaran Online di Masa Pandemi". *Jurnal Mahaguru: Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar : Universitas Muhamadiyah Enrekang*, Volume 1, Nomor 2, hal. 30-31.

- Effendi, Albert (2020). *Konsep Pembelajaran Daring Berbasis Pendekatan Ilmiah*. Grobogan : CV Sarnu Untung.
- Haidar & Pasa, Nurgaya (2012). *Pendidikan Islam dalam Mencerdaskan Bangsa*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Handoko, Kristian (2006). *Materi Umpan Balik Yang Cepat Dapat Diterapkan Pada Perusahaan*. Bandung: Pustaka Baru.
- Hardani, dkk. (2020). *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*. Yogyakarta : CV Pustaka Ilmu.
- Hayati, Nafizah (2014). "Sinergi Lembaga-lembaga Pemerintahan/BUMN dalam...". *Jurnal Ilmu Pemerintahan FISIP Universitas Mulawarman*, Volume 2, Nomor 4, hal. 3486.
- Jannah, Raudlatul (2017). "Upaya Meningkatkan Keberhasilan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam". *Jurnal Madrosatuna*. Volume 1, Nomor 1, hal. 47-58.
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2016). *Peraturan Menteri dan Kebudayaan Nomor 17 Tahun 2017 tentang Penerimaan Peserta Didik Baru*.
- Kusuma, Wijaya (2000). *Ilmu Komunikasi Pengantar Studi*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Lilawati, Agustien (2021). "Peran Orang Tua dalam Mendukung Kegiatan Pembelajaran di Rumah pada Masa Pandemi". *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, Volume 5, Nomor 1, hal. 550.
- Majelis Permusyawaratan Rakyat RI (2011). *Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945*. Jakarta : Sekretariat Jendral MPR RI.
- Majid, Abdul & Andayani, Dian (2006). *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi: Konsep dan Implementasi Kurikulum 2004*. Bandung; Remaja Rosdakarya.
- Malimbe, Armyla (2021). "Dampak Penggunaan Aplikasi Online Tiktok...". *Jurnal Ilmiah Society*, Volume 1, Nomor 1, hal.2-3.
- Mangkunegara (2007). *Evaluasi Kinerja Sumber Daya Manusia*. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Masrul dkk. (2020). *Pandemik Covid-19: Persoalan dan Refleksi di Indonesia*. Medan : Yayasan Kita Menulis.
- Michael Doctoroff (1978). *Synergistic Management Creating the Climate for Superior Performance*. New York : Amacom.
- Mubin, Muhammad Nurul (2021). "Pembelajaran daring Pendidikan Agama Islam di Masa Pandemi Covid-19 di Sekolah Menengah Sederajat". *Jurnal*

Heutagogia : Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga, Volume 1 Nomor 1, hal. 17.

- Muhammad, Arni (2005). *Komunikasi Organisasi*. Surabaya : Medika Utama.
- Mukhtaromi, Ayu (2013). "Sinergi Pemerintah Daerah dan Lembaga Adat dalam Melaksanakan Pelestarian Kebudayaan". *Jurnal Administrasi Publik*, Volume 1, Nomor 2, hal. 159.
- Mulyana, Dedy (2000). *Human Communication*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mutis, Thoby (1992). *Pengembangan Koperasi*. Kumpulan Karangan .Jakarta: Grasindo.
- Munandar (2006). *Kreativitas Dalam Bekerja Untuk Meningkatkan Mutu*. Salatiga: Cipta Karya.
- Munardji (2004). *Ilmu Pendidikan Islam...*, Jakarta : Bina Ilmu.
- Munir, Zaldy (2010). *Pengertian Orang Tua*. Bandung : Refika Aditama.
- Najiyati, Siti dan Topo Susilo, S.R. (2011). "Sinergitas Instansi Pemerintah dalam Pembangunan Kota Terpadu Mandiri". *Jurnal Ketransmigrasian*, Volume. 28, Nomor 2, hal. 113-124.
- Nata, Abudin (2001). *Filsafat Pendidikan Islam*. Ciputat : Logos.
- Nawawi, Hadari (1989). *Organisasi Sekolah dan Pengelolaan Kelas sebagai Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Haji Masagung
- Nurhasanah (2020). "Peran Orang Tua dalam Pembelajaran Daring di Masa Pandemi Covid-19 pada Kelompok B.5 TK Kemala Bhayangkari Bone". *Jurnal Educhild*, Volume 2, Nomor 2, hal. 60-61.
- Nurmala Maisar, Wa Ode (2018). "Sinergi Pengasuhan Orang Tua dan Guru dalam Penerapan Nilai-Nilai Pendidikan Islam Anak Usia Dini di TK Se-Kecamatan Wolio Kota Baubau". *Tesis*. UIN Alauddin Makassar.
- Octavia, Shilpy Afiattresna (2012). *Sikap dan Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta : CV Budi Utama.
- Pandu, Akbar (2017). "Sinergitas Aktor Kepentingan dalam Penyelenggaraan Pemerintahan Desa". *Jurnal Ilmu Administrasi Negara*, Volume 2, Nomor 1, hal. 25.
- Pane, Aprida dan Dasopang, Muhammad Darwis (2017). "Belajar dan Pembelajaran". *Jurnal Fitrah*. Volume 03, Nomor 2, hal. 339.
- Patoni, Achmad (2004). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Bina Ilmu.
- Prafitri, Nikki (2021). "Sinergi Aktor Street Level Bureucracy dalam Penanganan...," *Jurnal JIPAGS*, Voume. 5, Nomor 2, hal. 121.

- Pratama, Rio Erwan. (2020). "Pembelajaran Daring dan Luring pada Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Gagasan Pendidikan Indonesia*, Volume 1, Nomor 2, hal. 50-51.
- Purwanto, Ngalim. (2003). *Ilmu Pendidikan : Teori dan Praktis*. Bandung : Remaja Rosdakarya.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional (2005). *Pengindonesiaan Kata dan Ungkapan Asing*.
- Rahmadi (2011). *Pengantar Metodologi Penelitian*. Banjarmasin : Antarsari Press.
- Ramayulis (2010). *Metodologi Pendidikan Agama Islam*. Jakarta : Kalam Mulia.
- Rauf, Abdul Aziz Abdul, dkk. (2018). *Al-Hufaz : Al Qur'an Hafalan*. Bandung : Cordoba.
- Richard Daft (2002). *Manajemen*. Penerjemah : Emil Salim. Jakarta: Erlangga.
- Rohani, Ahmad (2010). *Pengelolaan Pengajaran: Sebuah Pengantar Menuju Guru Profesional*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Salsya, Elza Amalia dkk. (2021). "Membangun Sinergi antara Guru dan Wali Murid dalam Mengelola Kelas Daring pada Proses Pembelajaran Selama Masa Pandemi". *Jurnal Basicedu*, Volume. 6, Nomor 5, hal. 5692.
- Santoso, Ardi (2011). *Pengaplikasian Komunikasi Yang Efektif di Perusahaan*. Yogyakarta: Kertasono Press.
- Sari, Kartika (2002). *Koordinasi Dalam Komunikasi Efektif Terstruktur*. Bogor: Pusaka.
- Saroni, Muhammad (2006). *Manajemen Sekolah Kiat Menjadi Pendidik yang Kompeten*. Jakarta : Ar-Ruzz Media.
- Shidiq, Umar & Choiri, M. Miftachul (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Pomorogo :CV Nata Karya.
- Silalahi, Ulber (2011). *Asas-Asas Manajemen*. Bandung : Refika Aditama.
- Somad, Burlian (1981). *Beberapa Persoalan dalam Pendidikan Islam*. Bandung: PT Al-Ma'arif.
- Stephen Covey (2004). *The 7 Habits of Highly Effective People*. Penerjemah : Budiyanto. Jakarta: Binarupa Aksara.
- Sudjana, Nana (2010). *Penilaian Hasil Proses Belajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sudjana, Nana (2002). *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.

- Sugiyono (2014). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : Alfabeta.
- Sukarman (2020). "Sinergi Peran Tri Pusat Pendidikan dalam Pembelajaran Berbasis Daring di Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Magistra*, Volume 11, Nomor 2, hal. 124-125.
- Sulasmi, Siti. (2010). Membangun Sinergi dan Moralitas dalam Lingkungan Organisasi Pendidikan Tinggi". *Pidato Pengukuhan Guru Besar : Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Airlangga*, hal. 5-6.
- Sulistyowati, Fadjarini (2020). *Komunikasi, Media, dan Pemberdayaan Masyarakat*. Yogyakarta : APMD Press.
- Susanto, Ahmad (2013). *Teori Belajar Dan Pembelajaran: di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sutini (2021). "Peran Orang Tua sebagai Mitra Guru dalam Pembelajaran Daring Selama Masa Pandemi selama Masa Pandemi Covid-19". *Jurnal Cendekia : Jurnal Ilmu Pengetahuan*, Volume 1, Nomor 2, hal.31-32.
- Sutrisno, Edy (2005). *Manajemen Sumber Daya Insani*. Jakarta: Kencana.
- Taufiqurrahman, Muhammad (2023). "Sinergi Orang Tua dan Guru Pendidikan Agama Islam dalam Merespon Kondisi Pendidikan Agama Anak Kepala Sekolah Dasar". *Tesis*. UIN Antasari Palembang.
- Universitas Sriwijaya (2020). *Kumpulan Ide Desain Menghadapi Virus Corona*. Palembang : UNSRI PRESS.
- Yusuf, Muri (1986). *Pengantar Ilmu Pendidikan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Zamista, Adelia Alfama, dkk. (2020). "Sinergi Guru dan Orang Tua dalam Memotivasi Siswa Selama Pembelajaran Masa Covid-19". *Jurnal Altruis: Universitas Muhammadiyah Malang*, Volume. 1, Nomor 3, hal. 152-153.
- Zuhairi (1983). *Metodik Khusus Pendidikan Agama*. Surabaya : Usaha Nasional.